

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA *FRAUD* PADA PERGURUAN TINGGI DI LAMPUNG

Oleh

ALVIS OKTANZA FAYARDI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh enam faktor dalam teori *Hexagon Fraud*—yaitu tekanan, kapabilitas, kolusi, kesempatan, rasionalisasi, dan egoisme—terhadap terjadinya *fraud* di perguruan tinggi di Provinsi Lampung. Penelitian dilakukan pada perguruan tinggi negeri dan swasta yang telah berstatus universitas dan memiliki akreditasi minimal B. Pemilihan sampel dilakukan dengan *teknik purposive sampling*, dan menghasilkan 171 responden dari 11 universitas yang memenuhi kriteria.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berskala *Likert*. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi tekanan, kapabilitas, kolusi, kesempatan, rasionalisasi, dan egoisme, sementara variabel dependen adalah *fraud*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS), dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolusi, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya *fraud*. Sebaliknya, tekanan, kapabilitas, dan egoisme tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa terjadinya *fraud* di perguruan tinggi lebih dipengaruhi oleh kelemahan sistem pengawasan dan justifikasi moral, dibandingkan dengan faktor karakteristik individu. Oleh karena itu, upaya pencegahan *fraud* perlu difokuskan pada penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan transparansi tata kelola, serta pembangunan budaya organisasi yang menjunjung nilai integritas.

Kata kunci: *hexagon fraud*, *fraud*, tekanan, kapabilitas, kolusi, kesempatan, rasionalisasi, dan egoisme

ABSTRACT**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE OCCURRENCE OF FRAUD
IN HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS IN LAMPUNG****By****ALVIS OKTANZA FAYARDI**

This study aims to analyze the influence of six factors in the Hexagon Fraud theory—namely pressure, capability, collusion, opportunity, rationalization, and egoism—on the occurrence of fraud in higher education institutions in Lampung Province. The research was conducted at public and private universities that have obtained university status and hold a minimum accreditation of grade B. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 171 respondents from 11 eligible universities.

The data used in this study are primary data collected through the distribution of Likert-scale questionnaires. The independent variables in this study consist of pressure, capability, collusion, opportunity, rationalization, and egoism, while the dependent variable is fraud. The data were analyzed quantitatively using Structural Equation Modeling with the Partial Least Squares (SEM-PLS) method, assisted by the SmartPLS software.

The results show that collusion, opportunity, and rationalization have a positive and significant effect on the occurrence of fraud. In contrast, pressure, capability, and egoism do not show a significant effect. These findings indicate that fraud in higher education institutions is more influenced by weaknesses in oversight systems and moral justification, rather than individual characteristics. Therefore, efforts to prevent fraud should focus on strengthening internal control systems, enhancing governance transparency, and fostering an organizational culture rooted in integrity.

Keywords: *hexagon fraud, fraud, pressure, capability, collusion, opportunity, rationalization, egoism*